

ZUVITRONIC

MOTORBIKE ALARM SYSTEM

MODEL : ZN01



**DIPRODUKSI OLEH :
ZUVITRONIC INDONESIA**

REV 4

BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN DAN PEMASANGAN

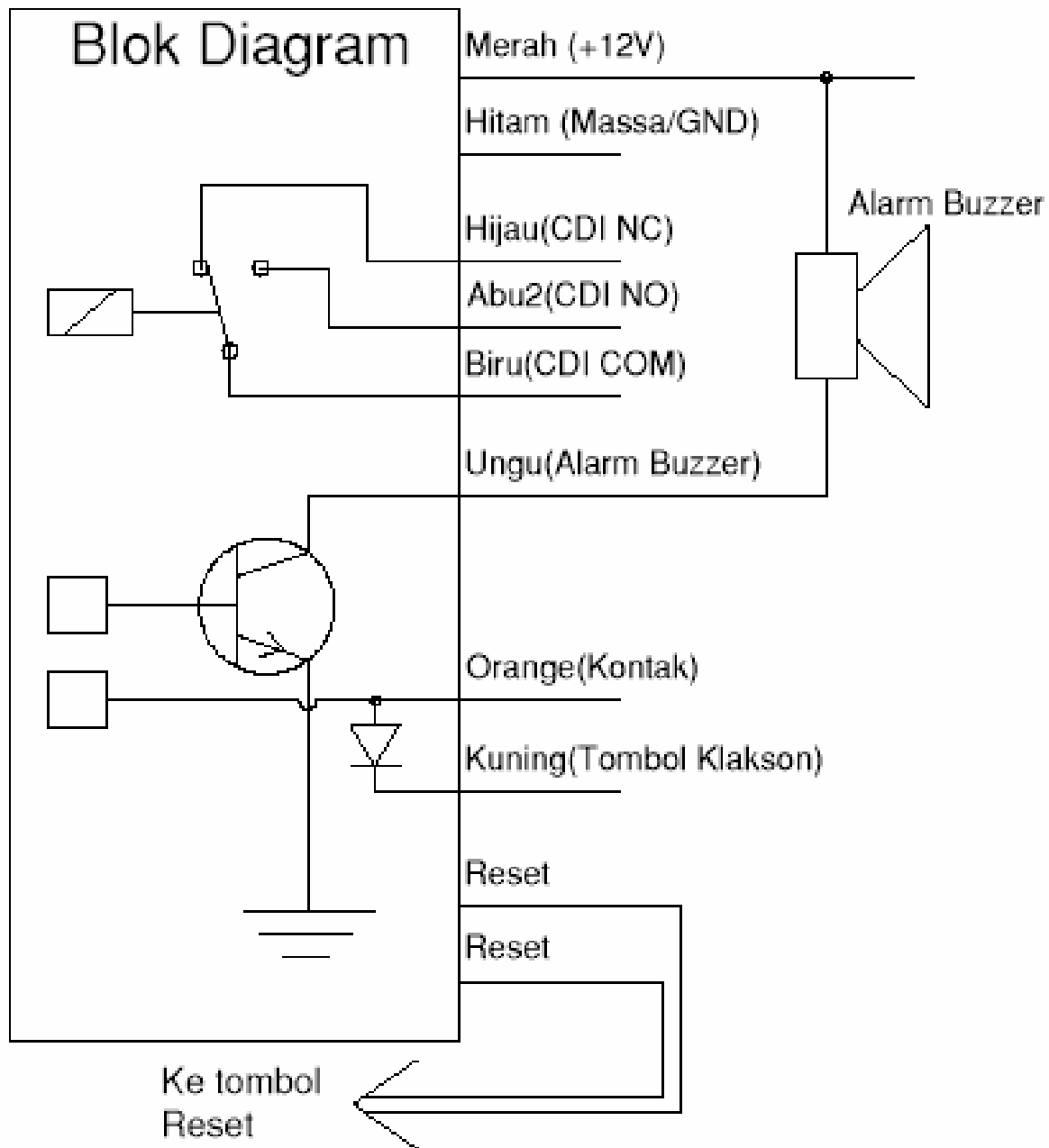
Terimakasih atas kepercayaan Anda terhadap Alarm Sepeda Motor Zuvitronic ZN01 sebagai pengaman sepeda motor Anda.

Keunggulan Alarm ini adalah:

1. Password 3 digit. Motor tidak akan bisa dihidupkan tanpa memasukkan password terlebih dahulu.
2. Password disimpan dalam memori EEPROM sehingga password tidak hilang meskipun aki diputus.
3. Otomatis system alarm akan aktif begitu kontak dimatikan.
4. Dilengkapi dengan adanya Sistem Tunda Alarm yaitu suatu system dimana motor hanya bisa hidup selama kurang lebih 15 detik bila password tidak dimasukkan terlebih dahulu.
5. Dikemas dalam box yang kecil sehingga peletakan dan pemasangannya yang mudah.

A. SKEMA RANGKAIAN DAN INSTALASI

A.1. Blok Diagram Alarm



A.2. Keterangan Blok Diagram Alarm

1. +12V
Kabel ini dihubungkan dengan kutub positif aki setelah sekering (karena alarm tidak dilengkapi dengan internal fuse).
2. GND/Massa
Kabel ini dihubungkan dengan sisi negative aki atau bodi mesin yang terhubung langsung dengan kabel massa/negative.
3. CDI NC(Normally Close) & CDI COM
Pasangan kabel CDI NC dan CDI COM ini dihubungkan ke CDI khususnya untuk type AC. Fungsinya untuk menghubungkan-singkatkan kabel “engine cut off” pada CDI ke ground/massa.
Pada kondisi alarm tidak aktif, “engine cut off” CDI terhubung ke ground sehingga mesin tidak bisa dihidupkan dan pada kondisi alarm aktif (password dimasukkan dengan benar) maka internal relay alarm akan memutuskan hubungan “engine cut off “ dengan ground sehingga mesin bisa dihidupkan.
4. CDI NO(Normally Open) & CDI COM
Pasangan kabel CDI NO dengan CDI COM ini pada umumnya dihubungkan dengan catu daya CDI khususnya untuk type DC. Fungsinya sebagai pemutus arus ke CDI bila alarm dalam kondisi tidak aktif. Bila alarm dalam kondisi aktif (password dimasukkan dengan benar) maka internal relay alarm akan ON dan menghubungkan arus listrik antara CDI NO dengan CDI COM menuju ke CDI unit sehingga mesin bisa dihidupkan. Alternatif lain adalah CDI NO dan CDI COM dipasang seri dengan kabel pemutus kontak.

5. ALARM BUZZER

Kabel ungu ini dihubungkan dengan Alarm Buzzer sisi negative sedangkan sisi positifnya dihubungkan dengan kabel merah (+12V). Perhatian: Kapasitas arus maksimal untuk beban alarm buzzer adalah 200mA. Bila alarm buzzer hendak diganti dengan type lain dengan arus yang lebih tinggi harus dimodifikasi dulu dengan penambahan relay tambahan.

6. TOMBOL KLAKSON

Sebelum pemasangan kabel ini harus dicek dulu system pengkabelan klakson. Bila salah satu terminal klakson terhubung ke massa maka salah satu terminal **tombol klakson** pasti terhubung ke jalur positif. Potong kabel **tombol klakson** yang terhubung ke jalur positif dan sambungkan sisi tombol klakson yang terpotong tadi ke kabel warna **kuning** di alarm box. Bila salah satu terminal klakson terhubung ke sisi positif maka potong jalur kabel positif ke klakson dan sambungkan potongan kabel di klakson yang terpotong tadi ke kabel warna **kuning** di alarm box. Pada intinya adalah kabel warna kuning di alarm box berfungsi sebagai pengganti sumber listrik positif untuk jalur klakson.

7. KONTAK

Kabel ini harus dihubungkan dengan kabel supply arus listrik setelah pemutus kontak dimana saat kontak dimatikan maka kabel ini tidak bertegangan. Pada umumnya kabel warna orange untuk motor Suzuki, hitam untuk Honda atau coklat untuk Yamaha.

8. RESET + DAN RESET –

Kabel ini terhubung ke tombol Reset yang berfungsi untuk me-Reset system saat alarm berbunyi dan harus diletakkan secara tersembunyi.

A.3. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Alarm ini tidak dilengkapi dengan internal fuse (sekering), sehingga perlu dipahami dahulu buku petunjuk ini sebelum pemasangan.
2. Pasanglah kabel merah dan orange paling akhir karena supply tegangan terdapat pada kabel tersebut.
3. Dikarenakan dalam pemasangan alarm ini ada kabel yang harus dipotong, maka selalu bungkus kembali dengan isolasi yang baik dan rapat.
4. Dalam peletakan alarm box, usahakan ditaruh ditempat yang tersembunyi dan sulit dijangkau secara langsung.
5. Dalam pemasangan, usahakan lubang kabel alarm box berada pada posisi dibawah dan bungkus dengan plastik untuk menghindari air masuk kedalam rangkaian
6. Alarm ini harus mendapat sumber listrik dari *Aki* 12V. Oleh sebab itu, pastikan kondisi *aki* sepeda motor Anda benar-benar dalam kondisi bagus. Karena alarm ini tidak berfungsi tanpa *aki* (hindari menggunakan aki soak).
7. Disarankan untuk tidak memperpanjang kabel tombol Reset atau meletakkan tombol Reset terlalu dekat dengan sistim pengapian seperti koil atau kabel busi, hal ini untuk menghindari terjadinya interferensi elektromagnetis dari tegangan tinggi koil.

B. PETUNJUK PENGOPERASIAN

Alarm Zuvitronic ZN01 dilengkapi dengan 4 mode dalam pengoperasiannya

1. Mode 1, yaitu mode me-nonaktifkan password.

Pada mode ini alarm tidak akan aktif (Motor dalam keadaan normal), sehingga tidak diperlukan password untuk menyalakan mesin.

2. Mode 2, yaitu mode mengaktifkan password.

Pada mode ini alarm akan aktif. Untuk bisa menyalakan motor harus memasukkan password dahulu. Kesempatan memasukkan password adalah 3 kali. Jika salah memasukkan password 3 kali berturut-turut maka alarm akan berbunyi. Jika motor dipaksa dihidupkan dengan menghidupkan kontak, maka alarm akan berbunyi.

3. Mode 3, yaitu mode mengaktifkan tunda alarm.

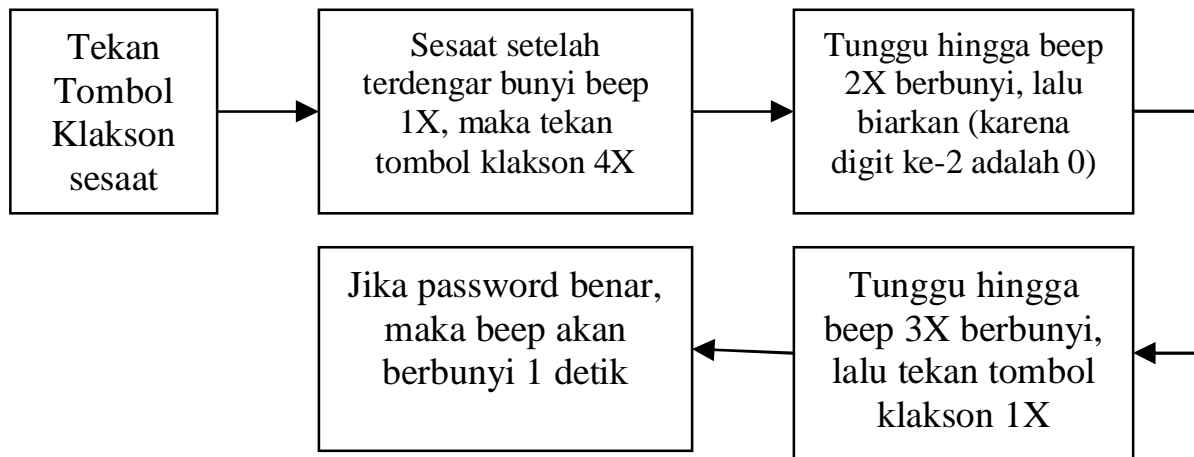
Pada mode ini motor tetap bisa dinyalakan setelah di-kontak tanpa memasukkan password, tapi mesin akan hidup hanya 15 detik saja setelah itu mesin akan mati dan alarm berbunyi dan otomatis dikembalikan ke Mode 2.

4. Mode 4, yaitu mode mengganti password.

Mode ini digunakan apabila Anda hendak mengganti password sesuai kehendak pemakai. Tentunya harus tahu terlebih dahulu password yang lama.

B.1. Prosedur Input Password

Kita ambil contoh password yang kita gunakan adalah “401” maka prosedur yang kita gunakan adalah:

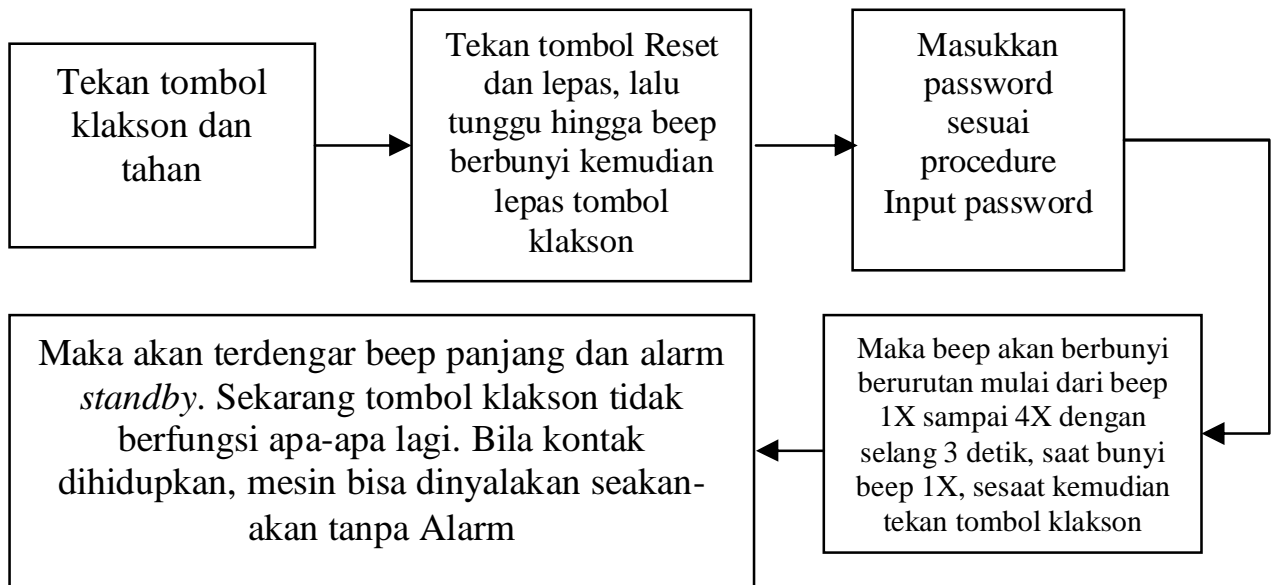


Catatan :

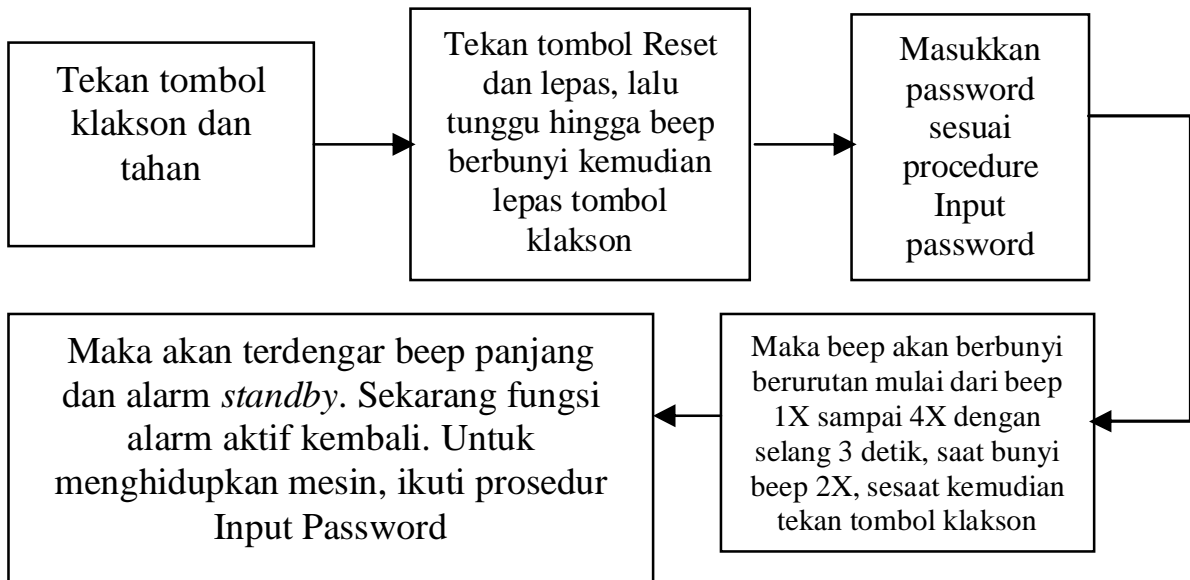
1. Untuk pertama kali jika Anda belum mengganti password maka password asli settingan dari pabrik adalah “000”
2. Jarak antara bunyi beep 1X ke bunyi beep berikutnya adalah sekitar 1detik, jadi untuk memasukkan password maka segera tekan tombol klakson sesaat setelah bunyi beep.
3. Untuk password angka 0 maka Anda tidak perlu menekan tombol klakson (tanpa penekanan dianggap 0).
4. Bila password benar, alarm akan berbunyi nada panjang 1 kali (1 detik). Sedangkan jika password salah maka alarm akan berbunyi nada pendek sebanyak 6 kali (tiap nada berbunyi ± 0.2 detik).
5. Jika password benar maka kontak aman untuk dihidupkan, jika setelah memasukkan password benar tapi kontak tidak segera dihidupkan maka 15 detik kemudian system alarm akan *stand-by* dan perlu memasukkan password lagi.
6. Bila password yang dimasukkan salah maka Anda diberi kesempatan 2 kali lagi untuk memasukkan password. Bila

salah memasukkan password 3 kali berturut-turut maka alarm akan berbunyi. Untuk mematikan alarm ikuti prosedur mematikan alarm.

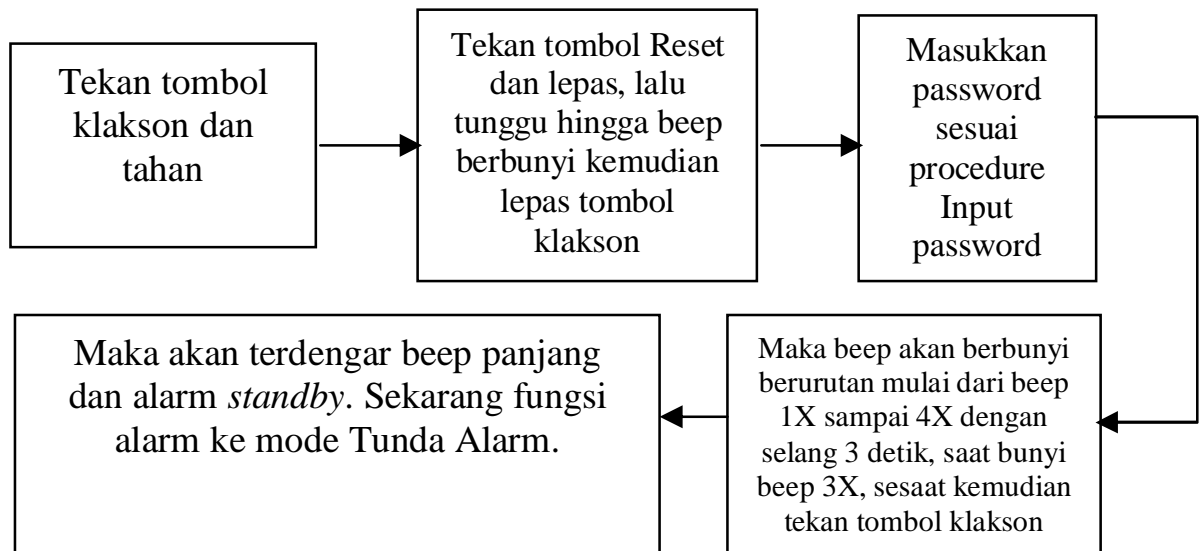
B.2. Prosedur Mengaktifkan Mode 1 (password non-aktif)



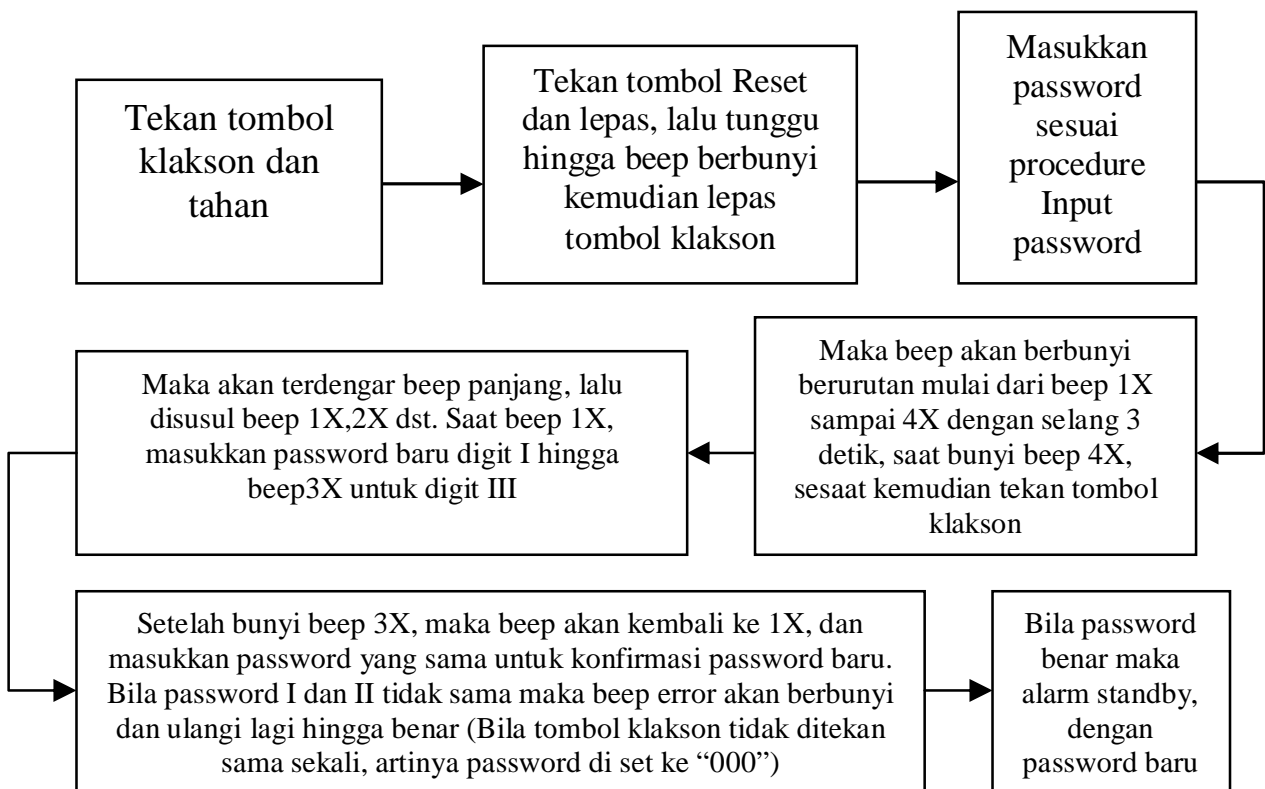
B.3. Prosedur Mengaktifkan Mode 2 (Password Aktif)



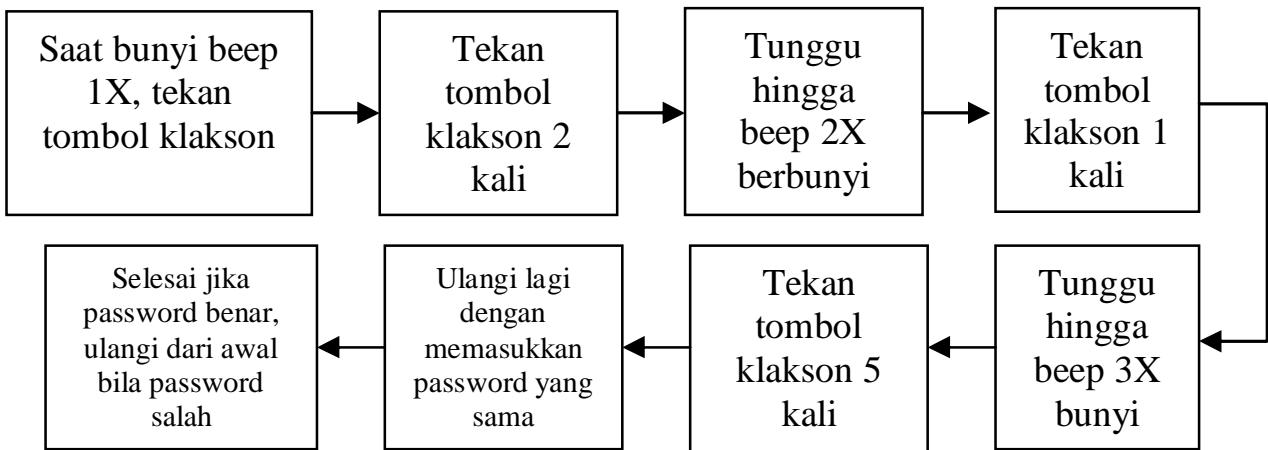
B.4. Prosedur Mengaktifkan Mode 3 (Mengaktifkan tunda alarm)



B.5. Prosedur Mengaktifkan Mode 4 (Mengganti Password)



* Contoh memasukkan password baru (Contoh password baru adalah : 215)



Catatan:

Tujuan memasukkan password baru sekali lagi adalah untuk meyakinkan bahwa password yang kita masukkan sesuai dengan keinginan kita. Bila Anda memasukkan password baru yang kedua tidak sama dengan password yang pertama, maka Anda diminta untuk mengulanginya lagi memasukkan password yang kedua. Kesalahan memasukkan password ditandai dengan pesan alarm error nada pendek sebanyak 6 kali. Tetapi jika password pertama dan kedua sudah sama maka alarm akan berbunyi nada panjang 1 detik sebagai tanda password yang kita masukkan valid.

B.6. Prosedur Me-nonaktifkan Password Untuk Sementara

Dalam hal ini, bila kita ingin berhenti sebentar dan mematikan motor, namun untuk menghidupkan kembali tidak harus memasukkan password, maka caranya adalah :

Saat mematikan mesin dengan memutar kunci kontak motor, maka buzzer alarm akan berbunyi beep selama 3 detik. Selama beep berbunyi, maka tekan tombol klakson, dan akan diikuti bunyi beep

pendek 3X. Ini menandakan bahwa password alarm dihilangkan sementara, bila kontak dihidupkan alarm tidak akan berbunyi. Bila saat mematikan kontak dan bunyi beep dibiarkan habis sampai tiga detik, berarti alarm aktif.

Perhatian :

Prosedur ini sangat dianjurkan hanya dipakai bila Anda tidak meninggalkan kendaraan.

B.7. Prosedur Mematikan Alarm bila berbunyi

Bila alarm berbunyi dikarenakan sesuatu hal misalnya memasukkan password salah 3 kali berturut-turut atau ada yang mencoba menghidupkan mesin tanpa memasukkan password, maka alarm bisa dimatikan dengan cara:

Matikan kunci kontak kemudian tekan tombol Reset yang tentunya diletakkan ditempat tersembunyi. Bila alarm dibiarkan berbunyi, maka secara otomatis alarm akan mati 10 menit kemudian.

C. CARA ME-RESET PASSWORD /MENGEMBALIKAN PASSWORD KE “000”

Bila terjadi sesuatu hal, misalnya Anda benar-benar lupa password atau hal lain, maka password bisa di reset ke “000”. Dengan me-reset password maka semua setting kembali ke ‘factory setting’, yaitu alarm kembali ke mode 2 (password aktif). Caranya:

1. Lepaskan box alarm dari tempatnya
2. Cari lobang kecil pada cover depan box alarm (ikuti petunjuk arah panah Reset password pada sticker alarm)

ZUVITRONIC

3. Gunakan kayu kecil untuk menekan switch/saklar tombol kecil yang ada didalam dan tahan penekanannya (jangan menggunakan kawat atau bahan konduktif) kemudian tekan tombol Reset dan lepas lagi
4. Sambil menahan tombol kecil yang berada didalam box tadi, tunggu hingga 3 detik sampai buzzer berbunyi beep. Maka buzzer akan berbunyi beep sampai 5 kali (lamanya 5 detik) dan lepaskan penekanan tombol
5. Secara otomatis buzzer akan mati dengan sendirinya dan alarm *stanby*. Maka password telah di-reset ke 000



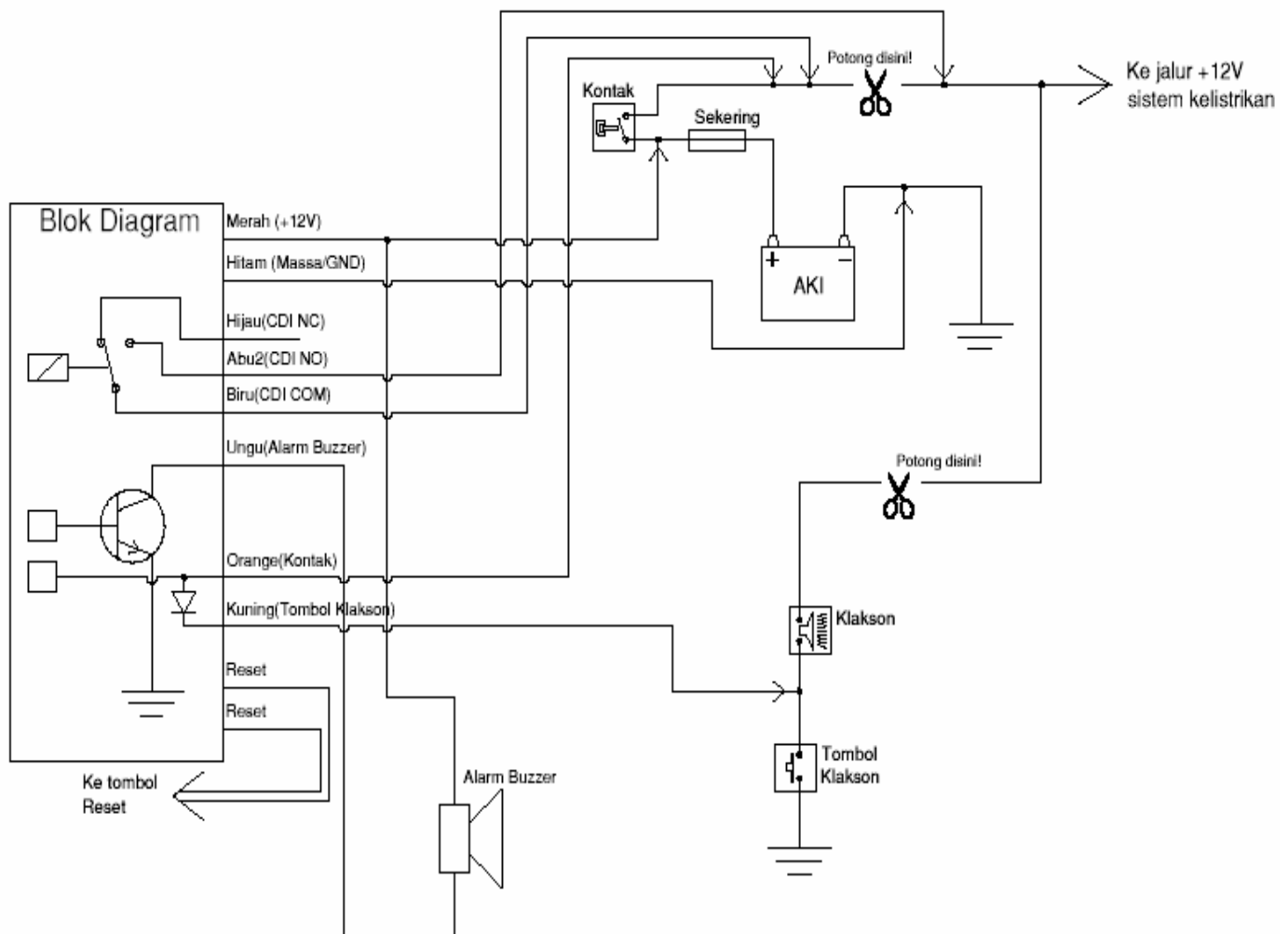
Gambar 1

D. TECHNICAL SPECIFICATION

1. Supply Voltage	: 12V – 15V DC
2. Current Consumption (operation)	: Max 200 mA
3. Current Consumption (Standby)	: Max 5 mA
4. Output Current for Alarm Buzzer	: Max 200mA
5. Output Current for Ignition switch	: Max 7A
9. All Input Port Voltage	: Max 15V

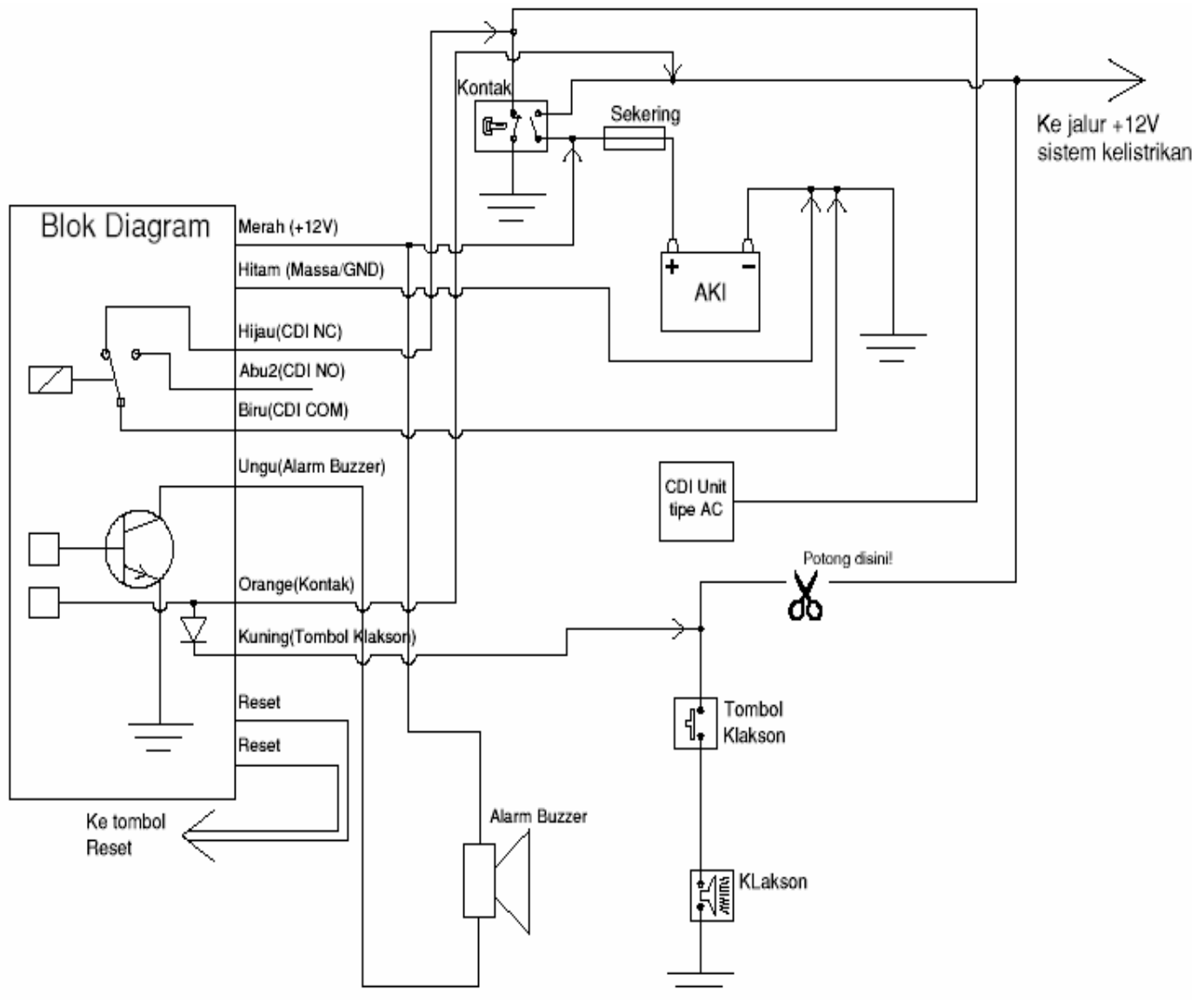
3. Bila motor Anda type bebek maka buka kap depan untuk mengambil kabel pada tombol klakson
4. Sebelum melakukan langkah berikutnya sangat disarankan untuk mencopot dahulu Sekering yang berada disekitar aki
5. Potong salah satu kabel tombol klakson yang terhubung ke jalur positif (check dengan volt-meter / avo-meter)
6. Hubungkan potongan kabel pada sisi tombol klakson ke kabel warna kuning pada perangkat alarm box dan tutup dengan isolasi
7. Potong kabel Kontak yang menuju jalur positif system kelistrikan
8. Hubungkan kabel Biru dan Orange pada alarm box dengan kabel Kontak yang terpotong tadi pada sisi dari kontak (maksudnya adalah jalur positif dimana saat kontak dihidupkan maka jalur ini akan bertegangan dan tidak bertegangan bila kontak dimatikan)
9. Sambungkan kabel dari sisi Kontak satunya yang telah dipotong tadi ke kabel warna Abu2 pada alarm box dan tutup dengan isolasi
10. Hubungkan kabel Hitam pada alarm box ke massa atau jalur negative
11. Hubungkan kabel Merah pada alarm box ke jalur positif Aki setelah sekering
12. Sambungkan kabel ungu ke jalur negative alarm buzzer dan hubungkan jalur positif alarm buzzer ke kabel merah pada alarm box
13. Lakukan pengecekan ulang mulai dari awal dan bila yakin sambungan telah benar maka rapikan posisi alarm box dan letakkan tombol Reset ditempat tersembunyi, kemudian pasang kembali sekering dan siap dicoba

E.2. Skema pemasangan untuk motor dengan CDI tipe DC dan salah satu kabel klakson terhubung positif



Langkah-langkah pemasangan sama dengan point E.1, tapi terdapat perbedaan yaitu : tidak perlu mengotak-atik tombol klakson, tapi cari kabel klakson yang terhubung jalur positif lalu potong /copot kabel tersebut. Kemudian sambungkan kabel warna kuning pada alarm box ke terminal klakson yang kabelnya telah dicopot tadi.

E.3. Skema pemasangan untuk motor dengan CDI tipe AC dan salah satu kabel klakson terhubung negative



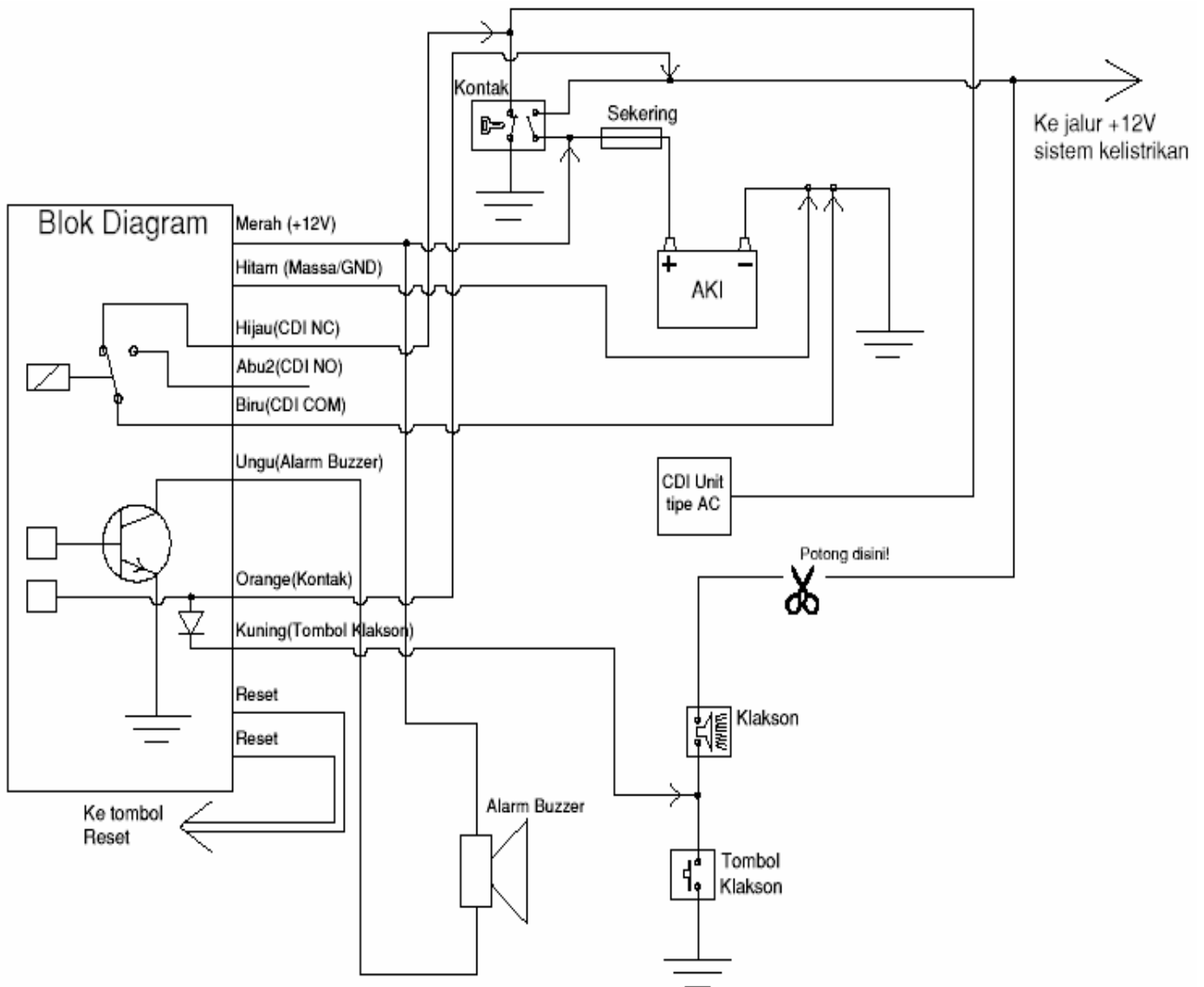
Langkah-langkah pemasangan :

1. Check sepeda motor Anda apakah CDI-nya type AC
2. Check apakah kabel yang terhubung ke klakson salah satunya terhubung ke sisi negative / massa

ZUVITRONIC

3. Bila motor Anda type bebek maka buka kap depan untuk mengambil kabel pada tombol klakson
4. Sebelum melakukan langkah berikutnya sangat disarankan untuk mencopot dahulu Sekering yang berada disekitar aki
5. Potong salah satu kabel tombol klakson yang terhubung ke jalur positif (check dengan volt-meter / avo-meter)
6. Hubungkan potongan kabel pada sisi tombol klakson ke kabel warna kuning pada perangkat alarm box dan tutup dengan isolasi
7. Hubungkan kabel Orange pada alarm box dengan jalur positif kelistrikan sepeda motor setelah kontak (maksudnya adalah jalur positif dimana saat kontak dihidupkan maka jalur ini akan bertegangan dan tidak bertegangan bila kontak dimatikan)
8. Sambungkan kabel warna Biru dan Hitam pada alarm box menjadi satu dan hubungkan ke jalur negative atau massa
9. Hubungkan kabel warna Hijau pada alarm box ke CDI jalur “engine cut off” yaitu dimana jalur kabel ini terhubung ke kontak pada saat “OFF” maka jalur ini akan terhubung singkat ke massa / negatif
10. Hubungkan kabel Merah pada alarm box ke jalur positif Aki setelah sekering
11. Sambungkan kabel ungu ke jalur negative alarm buzzer dan hubungkan jalur positif alarm buzzer ke kabel merah pada alarm box
12. Lakukan pengecekan ulang mulai dari awal dan bila yakin sambungan telah benar maka rapikan posisi alarm box dan letakkan tombol Reset ditempat tersembunyi, kemudian pasang kembali sekering dan siap dicoba

E.4. Skema pemasangan untuk motor dengan CDI tipe AC dan salah satu kabel klakson terhubung positif



Langkah-langkah pemasangan sama dengan point E.3, tapi terdapat perbedaan yaitu : tidak perlu mengotak-atik tombol klakson, tapi cari kabel klakson yang terhubung jalur positif lalu potong /copot kabel tersebut. Kemudian sambungkan kabel warna Kuning pada alarm box ke terminal klakson yang kabelnya telah dicopot tadi.